

**RESIKO PENULARAN PENYAKIT SEKSUAL MENULAR BAKTERIAL
TERHADAP BAYI SEBAGAI ALASAN MELAKUKAN ABORSI
PERSPEKTIF FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA DAN
UNDANG-UNDANG No 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Hukum Islam (S.H.I.)**

Oleh :

**Fitria Ummul Latifah
NIM 07210027**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi saudara Fitria Ummul Latifah, NIM 07210027 mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

RESIKO PENULARAN PENYAKIT SEKSUAL MENULAR BAKTERIAL TERHADAP BAYI SEBAGAI ALASAN MELAKUKAN ABORSI PERSPEKTIF FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA DAN UNDANG-UNDANG No 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN

Telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada majelis penguji.

Malang, 18 Agustus 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

Sudirman, M.A
NIP : 19770822 200501 1 003

Dr.drh.Bayyinatul Muchtaromah,M.Si
NIP.19710919 200003 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah

Zaenul Mahmudi, MA
NIP 19730603 199903 1001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Fitria Ummul Latifah NIM 07210027, mahasiswa jurusan Al-Ahwal Al-Shakhshiyyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri MaulanaMalik Ibrahim Malang, dengan judul:

RESIKO PENULARAN PENYAKIT SEKSUAL MENULAR BAKTERIAL TERHADAP BAYI SEBAGAI ALASAN MELAKUKAN ABORSI PERSPEKTIF FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA DAN UNDANG-UNDANG No 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A

Dewan Penguji :

- 1) H. Isroqunnajah, M.Ag. (_____)
196702181997031001 Ketua
- 2) Sudirman, M.A (_____)
197708222005011003 Sekretaris 1
- 3) Dr.drh.Bayyinatul Muchtaromah,M.Si (_____)
NIP.19710919 2000032001 Sekretaris 2
- 4) Dr. Umi Sumbulah, M.Ag. (_____)
197108261998032002 Penguji Utama

Malang, 18 Agustus 2011
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.
NIP. 19590423198603200

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan berjudul:

**RESIKO PENULARAN PENYAKIT SEKSUAL MENULAR BAKTERIAL
TERHADAP BAYI SEBAGAI ALASAN MELAKUKAN ABORSI
PERSPEKTIF FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA DAN UNDANG-
UNDANG No 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN**

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 14 Agustus 2011

Penulis,

Fitria Ummul Latifah
NIM 07210027

MOTTO

قَدْ خَسِرَ الَّذِينَ قَتَلُوا أَوْلَادَهُمْ سَفَهًا بِغَيْرِ عِلْمٍ وَحَرَّمُوا مَا رَزَقَهُمُ اللَّهُ افْتِرَاءً

عَلَىٰ اللَّهِ قَدْ ضَلُّوا وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٤٠﴾

“Sesungguhnya rugilah orang yang membunuh anak-anak mereka, karena kebodohan lagi tidak mengetahui dan mereka mengharamkan apa yang Allah telah rezki-kan pada mereka dengan semata-mata mengada-adakan terhadap Allah. Sesungguhnya mereka telah sesat dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.”

(Q.S. Al-An’am : 140)¹

¹ Yayasan Penyelenggara penterjemah / pentafsir Al-Qur’an Departemen Agama Republik Indonesia (Jakarta:Penerbit J-Art,2005), 147

PERSEMBAHAN

Dengan Segenap Jiwa dan Ketulusan Hati

Ku Persembahkan Buah Karya ini Kepada:

Ibunda dan ayah Tercinta (Suparmi,S.Pd & Mochammad Asy'ari),
yang Senantiasa Tiada Putus-putusnya untuk Mengasihiku Setulus Hati,
yang Selalu Membantu Baik Moril, Material dan Spiritual sehingga Aku
Mampu Menatap dan Menyongsong Masa Depan

Semua Guru-guru dan Dosen-dosenku yang Memberikan Secerah Cahaya
Berupa Ilmu Hingga Aku Dapat Mewujudkan Harapan,
Angan dan Cita-citaku untuk Masa Depan

Adik-adikku tersayang dan selalu ku banggakan (Laila Nur
Halimah, Laili Nur Hidayah, Ibnu Umar Wahid) semoga tercapai
segala cita-cita dan dapat menyongsong masa depan lebih baik

Rekan-rekan fakultas Syari'ah angkatan 2007 yang telah
memberikan warna dalam perjalanan mencari ilmu ini, dan saudara-
saudaraku Resimen Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
yang telah memberikan pengalaman organisasi yang luar biasa
selama di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

KATA PENGANTAR

Puja-puji Syukur tetap terhaturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, kesehatan serta telah melimpahkan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis mampu melangkah kepada hal yang lebih positif serta mampu menyelesaikan skripsi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam (S.HI) dengan sempurna tanpa ada salah satu halangan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada revolusioner penggagas kedamaian dan kebenaran serta kebajikan yaitu baginda Rasulullah SAW yang telah memberikan satu solusi dalam diri serta mampu mengaktualisasikan Rahmatan Lil Alamin sebagai pesan dan cita-cita suci Islam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari beberapa pihak terkait yang telah banyak memberikan motivasi serta kritikan yang konstruktif. Maka sudah barang tentu menjadi suatu kewajiban bagi penulis untuk mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Sudirman, M.A dan Dr.drh. Bayyinatul Muchtaromah, M.Si selaku pembimbing skripsi, terima kasih atas segala nasehat, petunjuk serta jerih

payah yang dengan sabar dan telaten membimbing kami dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Dr.Hj.Umi Sumbulah,M.Ag selaku dosen wali, terima kasih atas segala nasehat dan petunjuk selama penulis menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Bagian Administrasi Fakultas Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang seluruhnya yang telah memberikan informasi dan bantuan yang berkaitan dengan akademik
6. Saudara-saudaraku Resimen Mahasiswa satuan 811 "Wira Cakti Yudha" UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
7. Semua pihak yang ikut membantu terselesainya skripsi ini, yang tidak mungkin kami sebutkan satu persatu.

Semoga atas bantuan dan dorongan yang dicurahkan kepada penulis akan menjadi amal ibadah yang diterima di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, semua itu karena keterbatasan pengetahuan serta ketajaman analisis yang penulis miliki. Oleh karena itu saran dan kritikan yang konstruktif selalu kami dambakan demi perbaikan penelitian berikutnya.

Akhirnya semoga amal mereka diterima di sisi Allah SWT. Dan semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari-Nya. Harapan penulis mudah-mudahan karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya, dan para pembaca pada umumnya. Amiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
TRANSLITERASI.....	xi
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Definisi Operasional.....	11
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II PENYAKIT MENULAR SEKSUAL BAKTERIAL DAN ABORSI	19
A. Penyakit Menular Seksual Bakterial ..	19
1. Pengertian.....	19
2. Beberapa Jenis Penyakit Menular Seksual Bakterial	20
B. Aborsi.....	28
1. Pengertian Aborsi.....	28

2. Macam-macam Aborsi	29
3. Sebab-Sebab Melakukan Aborsi	31
4. Proses Tahapan Penciptaan Manusia	32
5. Kesehatan Reproduksi Perempuan.....	37
BAB III ABORSI PERSPEKTIF FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA DAN UNDANG-UNDANG NO.32 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN.....	42
A. Aborsi Dalam Perspektif Fatwa Majelis Ulama Indonesia	42
B. Aborsi Menurut UU No.32 Tahun 2009 Tentang Kesehatan ..	49
BAB IV ANALISIS KOMPARATIF ABORSI DAN PENYAKIT MENULAR SEKSUAL PERSPEKTIF HUKUM ISLAM UNDANG UNDANG TENTANG KESEHATAN No 36 TAHUN 2009	52
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan dari bahasa Arab ke dalam tulisan Indonesia (latin). Bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

B. Konsonan

ا = Tidak dilambangkan	ض = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = dh
ث = ts	ع = ‘(koma menghadap ke atas)
ج = j	غ = gh
ح = h	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (a) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (a) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ î ”, melainkan tetapa ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) و misalnya قول menjadi qawlun.

Diftong (ay) ي misalnya خير menjadi khayrun.

D. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t”, jika berada ditengah-tengah kalimat. Akan tetapi apabila Ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi al-risâlat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ل) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh Jalâlah yang berada di tengah-tengah

kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Mâsyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

Billâh ‘azzâ wa jalla.

ABSTRAK

Fitria Ummul Latifah. 07210027. 2011. **Resiko Penularan Penyakit Seksual Menular Bakterial Terhadap Bayi Sebagai Alasan Melakukan Aborsi Perspektif Hukum Islam dan Undang-Undang No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.** Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : Sudirman,M.A. dan Dr.drh.Bayyinatul Muchtaromah,M.Si.

Secara kodrati manusia diciptakan Allah terdiri dari laki-laki dan perempuan. Penciptaan manusia yang berpasangan membuat mereka cenderung untuk melakukan hubungan biologis guna melahirkan keturunan yang akan meneruskan kelangsungan eksistensi umat manusia. Namun, tidak semua orang merasa senang dan bahagia dengan setiap kelahiran, terutama bila kelahiran itu merupakan kelahiran yang tidak direncanakan karena faktor kemiskinan, pemerkosaan atau bahkan sampai kekhawatiran janin tertular penyakit yang diderita ayah atau ibunya.

Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan hukum Islam yang terdapat dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga yang menaungi pendapat-pendapat Ulama Indonesia serta cendekiawan-cendekiawan muslim Indonesia dan Undang-Undang No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan terhadap aborsi dengan alasan resiko penularan penyakit seksual menular bakterial terhadap bayi.

Adapun data penelitian ini diperoleh dengan cara, mengakses data-data dari berbagai literatur dan mendiskripsikannya, karena penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan. Metode analisis data ini menggunakan analisis Komparatif. Yaitu dengan memberikan persamaan dan perbedaan data yang diperoleh, sehingga dapat diketahui implikasinya terhadap bahan hukum yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aborsi dengan alasan darurat, yang terdapat pada fatwa Majelis Ulama Indonesia menyatakan bahwa diperbolehkan adanya pelaksanaan aborsi sebelum peniupan ruh. Yang lebih menguatkan lagi jika telah terjadi pembuahan ovum walaupun sebelum waktu peniupan ruh (120 hari), maka aborsi diharamkan, kecuali jika terdapat alasan medis atau alasan lain yang dibenarkan oleh syariat. Dalam Undang-undang ini terdapat kelonggaran terhadap pengaturan aborsi yaitu indikasi kedaruratan medis yang dilaksanakan oleh dokter, yang di deteksi sejak usia dini yang mengancam nyawa ibu dan/atau janin, yang menderita penyakit genetik berat dan/atau cacat bawaan, maupun yang tidak dapat diperbaiki sehingga menyulitkan bayi tersebut hidup di luar kandungan. Dalam kaitannya dengan penyakit menular seksual bakterial, jika dalam indikasi medis dan diagnosa dokter keberadaan penyakit tersebut dalam tubuh seorang ibu dapat menyebabkan janin menderita penyakit genetik berat maupun cacat bawaan sehingga janin tersebut sulit hidup diluar kandungan, maka dapat dilakukan aborsi sebagai tindakan preventif dalam menghindari resiko penularan penyakit tersebut terhadap janin.

ABSTRACT

Fitria Ummul Latifah. 07210027. 2011. The Infection Risk of Sexually Contagious Bacterial Diseases Of Infants As Reason To Abortion Perspective of Islamic Law and Regulation No. 36 Year 2009 on Health. Thesis. Department of Al- ahwal Al- Syakhshiyah. Sharia Faculty of Islamic University (UIN) Malang Maulana Malik Ibrahim. Lector: Sudirman, M.A. and Dr.drh.Bayyinatul Muchtaromah, M.Sc.

God created human beings by nature composed of men and women. Human creation that pairs makes them tend to give birth to offspring of biological relationships that will the mankind continued existence. However, not everyone was pleased and happy with each birth, especially if the birth was unplanned births due to poverty, rape, or even fears of contracting a disease that affects the fetus's father or mother.

Therefore, this goals of study are determine how the Islamic law perspective contained in the fatwa of Indonesian Theologian Council (MUI) as an institution that houses those Theologian Indonesia and Indonesian intellectual scholars Muslim opinions and regulation No.36 Year 2009 on Health to abortion on the cause of risk infection of sexually contagious bacterial disease to infants.

The data this research obtained by accessing data from various literature and describe it, so this study including the type of library research. This method of data analysis using Comparative analysis. Namely by providing the similarities and differences in data obtained, so that can know the legal material implications for the studied.

The results showed that the abortion on the grounds of emergency, contained in fatwas Indonesian Theologian Council declared that allowed the execution of abortion before blowing the spirit. Which further strengthened if fertilization occurs the ovum, although superbly before blowing the spirit of the time (120 days), then abortion is prohibited, unless there are medical reasons or other reasons that justified by the Islamic rule. In this regulation there is allowance for the setting that is an indication of a medical emergency abortion performed by a physician, who detected an early age that threatens the life of the mother and / or the fetus, which suffered from severe genetic diseases and / or congenital defects, or which can not be repaired making it difficult for the baby to live outside the womb. In terms of bacterial sexually infected disease, if the medical indication and the presence of the doctor's diagnosis of the disease in a mother's body can cause the fetus to suffer severe genetic diseases and congenital defects that the fetus is difficult to live outside the womb, then abortion can be performed as a preventative measure in avoiding the risk infection of the disease to the fetus.

ملخص البحث

فطري أم اللطيفة. 07210027. 2011. خطر انتقال الأمراض الجنسية انتشارا بكتيرية للطفل بسبب يفعل اجهاض من جهة الحكم الإسلامية والقانون رقم 36 سنة 2009 عن الصحة. بحث جامعي. شعبة الأحوال الشخصية، كلية الشريعة. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف سودرمان الماجستير والدكتور د.ر.ه. بيّنة محترمة الماجستير.

بالطبع، خلق الله الناس يتكون على الرجل والمرأة. خلق الناس بالأزواج أصبحهم تميل ليفعل جنسية بيولوجية لتولد النسب الذي يواصل على استمرار وجود البشرية. ولكن، بغير جميع الناس يشعرون سعيدة بكل ولادة، خصوصا إذا كان الولادة لا مخطط بسبب مسكينا واغتصاب أو حتى مخاوف للجنين يتقاولات المرض عانت أبيه أو أمه. لذلك، أهدف هذا بحث جامعي ليعرف كيف رأي الحكم الإسلامية يوجد في فتوى مجلس العلماء أندونيسيا (MUI) كمؤسسة التي مظلمة آراء العلماء إندونيسيا مع مشفقين الإسلام إندونيسيا والقانون رقم 36 سنة 2009 عن الصحة إلى اجهاض بسبب خطر انتقال الأمراض الجنسية انتشارا بكتيرية للطفل. وأما عرض البيانات تحصل على وصول البيانات من المراجع وبجته لأن هذا البحث من قسم بحث مجامعي. منهج البحث من هذا بحث مجامعي يعني تحليل مقارن وهو يعطي التشابه والاختلاف في البيانات التي تم الحصول عليها، حتى يعرف أثره على بحث المواد الحكم.

يظهر أن نتائج البحث أن الإجهاض بسبب طارئ الذي يوجد في فتوى مجلس العلماء أندونيسيا (MUI) أنه مباحا بالإجهاض قبل نفخ الروح. أدمه، إذا حدث الإخصاب المح حتى قبل نفخ الروح (120 يوما) فالإجهاض حراما، إلا إذا كان وجد أسباب طبية أو غيرها صح شريعته. كان الفسحة في القانون إلى تنظيم الإجهاض يعني

إشارة الطوارئ الطبية الذي يفعل مع الطبيب والكشف في سن مبكرة التي تهدد حياة الأم أو الجنين يعاونان من أمراض وراثية خطيرة والعيوب الخلقية أو لا يمكن اصلاحها حتى يعقد الطفل على قيد الحياة خارج الروح. في علاقته بأمراض الجنسية انتشارا بكتيرية، إذا إشارة الطبية وتشخيص الطبيب عن وجوده في جسد الأم يمكن أن يسبب جنينها يعانون من أمراض وراثية خطيرة أو العيوب الخلقية حتى جنينها صعب الحياة في الرحم، فالإجهاض كإجراء وقائي في تجنب مخاطر انتقال المرض إلى جنينه.